

Pelaksanaan Program Puskesmas Ramah Anak Pada Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru

Riska Silpiani¹ Hendry Andry²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution
No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia
riskasilpiani@student.uir.ac.id hendryandry@soc.uir.ac.id

Received : June 11, 2024;

Accepted : 30 Juli 2024

Abstract

Children, as the nation's next generation, have a task in national development. The nation's successors must be able to grow and develop into adult humans who are physically, spiritually, educated, moral, and have commendable morals. Children should have their rights as children because children's rights are part of human rights that must be guaranteed, protected, and fulfilled by parents, families, communities, and the government, especially children's rights to health. One of the resolutions for fulfilling children's rights is through child-friendly health centers. Child-friendly health centers are child health-based programs to protect children from physical violence and fulfill children's rights in child-friendly health services. Therefore, this research aims to analyze and explain the implementation of child-friendly health centers at the Simpang Tiga health center in Pekanbaru city. This type of research uses qualitative methods using data collection techniques through observations, interviews, and documentation. This research uses implementation theory, which has four dimensions of assessment. The results of this research show that the implementation of child-friendly health centers is less than optimal, and This is caused by several obstacles.

Keywords: *Implementation, Program, Fulfillment of Children's Rights, Services, Child Friendly Community Health Center.*

Abstrak

Anak sebagai generasi penerus bangsa mempunyai tugas dalam pembangunan nasional, penerus bangsa harus dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani, rohani, berpendidikan, bermoral dan memiliki akhlak terpuji. Anak sudah sepatutnya mendapatkan haknya sebagai anak karena hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, terutama hak anak untuk mendapatkan kesehatan. Resolusi dari pemenuhan hak anak salah satunya melalui puskesmas ramah anak. Puskesmas ramah anak adalah program berbasis kesehatan anak dalam melindungi anak dari kekerasan fisik dan memenuhi pemenuhan hak anak dalam pelayanan kesehatan ramah anak. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan tentang pelaksanaan puskesmas ramah anak pada puskesmas simpang tiga kota pekanbaru. Tipe penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan teori pelaksanaan yang memiliki 4 dimensi penilaian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurang optimalnya penyelenggaraan puskesmas ramah anak, dan ini disebabkan oleh beberapa kendala.

Kata Kunci: *Pelaksanaan, Program, Pemenuhan Hak Anak, Pelayanan, Puskesmas Ramah Anak*

Pendahuluan

Anak sebagai generasi penerus bangsa mempunyai tugas dalam pembangunan nasional. Penerus bangsa harus dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat jasmani, rohani, berpendidikan, bermoral dan memiliki akhlak yang terpuji.

Pemenuhan hak anak merupakan termasuk dalam hak asasi manusia dan harus mendapatkan perlindungan dari pelanggaran yang bisa merugikan anak. Anak merupakan generasi penerus yang memiliki nilai krusial bagi keberlanjutan dan kelangsungan peradaban dunia.

Puskesmas ramah anak merupakan suatu fasilitas yang sangat dibutuhkan. Fasilitas yang diharapkan ada di puskesmas ramah anak yaitu: layanan kesehatan khusus untuk ibu dan anak; tempat pemeriksaan khusus untuk anak; dokter spesialis anak dan kandungan; taman gizi; taman bermain; tempat pelayanan korban kekerasan terhadap anak; tenaga konseling untuk anak; pojok ASI; dan tumbuh kembang anak.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa fenomena yaitu sebagai berikut: Dalam indikator pelayanan ramah anak dipuskesmas, seperti masih kurangnya sarana prasarana dalam pelayanan bagi anak penyandang disabilitas seperti, tidak adanya informasi audio untuk tuna netra, tidak ada informasi e-visual untuk tuna runngu, belum tersedianya ruang ibu menyusui, dan masih terbatasnya sarana taman bermain anak, serta tidak tersedianya pelayanan khusus bagi anak disabilitas, tidak tersedianya data anak yang memperoleh pelayanan kesehatan anak seperti, tidak terdapat data anak disabilitas, hingga kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam menjalankan pelaksanaan program puskesmas ramah anak tersebut.

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi

Hal ini didukung dengan pengertian yang telah diberikan oleh Sondang P. Siagian (2001 : 38) bahwa pengertian administrasi ada dua macam yaitu administrasi dalam arti sempit dan administrasi dalam arti luas. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan menyusun dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam suatu hubungan satu sama lain.

Menurut Herbert A. Simon (dalam Syafiie, 2017; 28). Administrasi dapat dirumuskan sebagai kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan bersama.

Konsep Organisasi

Siagian (dalam Andry, 2015: 14) yang menyatakan bahwa organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seseorang/ beberapa orang yang disebut atasan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Organisasi berarti serangkaian aktivitas kolektif sekelompok orang yang diawali Menurut (Siagian S. P., 2018) organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang saling bekerjasama dan terikat secara formal dalam rangka menjalankan untuk

memperoleh tujuan yang telah ditetapkan dalam hubungan yang terdapat pada seseorang ataupun beberapa orang yang dikenal sebagai atasan dan seorang atau kelompok orang yang dikenal sebagai bawahan.

J. William Schulze mengemukakan organisasi adalah suatu penggabungan dari orang-orang, benda-benda, alat perlengkapan, ruang lingkup kerja dan segala hal yang berhubungan dengannya, yang disatukan dalam sebuah hubungan yang teratur dan sangat efektif untuk mencapai segala tujuan yang diinginkan.

Konsep Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, *management*, yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut George R. Terry dalam Hadari Nawawi (2000:36), "Manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan bantuan orang lain."

Manajemen adalah sebuah kegiatan pelaksanaan, disebut *managing* dan orang yang melakukannya disebut *manajer*. (Terry, 2014).

Konsep Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah sebagai suatu proses yang mengandung berbagai pola berbagai aktivitas tertentu yang merupakan seperangkat keputusan yang bersangkutan dengan tindakan untuk mencapai tujuan dalam beberapa cara yang khusus, dengan demikian, maka konsep kebijakan publik berhubungan dengan tujuan pola aktivitas pemerintahan mengenai sejumlah masalah serta mengandung tujuan (Sulaiman, 1998:24).

Kebijakan publik merupakan salah satu dimensi administrasi publik yang berkenaan dengan keputusan tentang apa yang harus dikerjakan. Dimensi kebijakan dianalogikan dengan pekerjaan otak yang selalu memutuskan apa yang hendak dikerjakan oleh sistem organ tubuh atau dimensi struktur organisasi melalui suatu energi atau sistem penggerak dan kendali atau dimensi manajemen (Keban, 2008:57).

Konsep Implementasi

Selanjutnya menurut Grindle (Purwanto & Sulis, 2012) menyatakan bahwa secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan (*Linkage*) yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah.

Menurut Marilee S. Grindle (1980) (Tachjan, 2006) menyatakan bahwa kerangka pemikiran ini didasari pada jawaban atas dua pertanyaan yang merupakan keberhasilan implementasi tergantung pada tingkat kelayakan kebijakan, khususnya dinegara-negara berkembang.

Konsep Pelaksanaan

Pelaksanaan pada dasarnya adalah tentang memotivasi orang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien. Lebih lanjut lagi menurut Nurdin Usman (2002:70) pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Majone dan

Wildavsky mengemukakan pelaksanaan sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.

Konsep Program

Secara umum program diartikan sebagai penjabaran dari suatu perencanaan. Program sering pula diartikan sebagai suatu kerangka dasar dari pengawasan yang tepat guna serta evaluasi (hasil) pelaksanaan kebijakan. (Tachjan, 2006:35). Menurut Hunger, J David & Whelen, Thomas L (2012:27) mengatakan program adalah pernyataan aktivitas atau langkah langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan sekali pakai.

Konsep Puskesmas

Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya, maka wilayah kerja dari puskesmas meliputi satu kecamatan atau sebagian. Puskesmas merupakan perangkat Pemerintah Daerah Tingkat II, sehingga pembagian wilayah kerja puskesmas ditetapkan oleh Bupati (Profil Kesehatan Indonesia, 2007).

Puskesmas Ramah Anak

Berdasarkan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI, Pelayanan Puskesmas Ramah Anak adalah upaya protektif yang diberikan Puskesmas berdasarkan pemenuhan, penghargaan dan perlindungan hak asasi anak atas kesehatan dengan prinsip hak anak. Puskesmas ramah anak akan terwujud apabila sumber daya manusia, pelayanan, sarana prasarana dan pengelolaan ramah anak.

Puskesmas ditetapkan sebagai Puskesmas yang memberikan pelayanan ramah Anak apabila tenaganya telah terlatih hak Anak, sarana, prasarana, dan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan Anak sebagai prioritas, cakupan program terkait Anak memenuhi target dan melibatkan anak dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan di wilayah puskesmas.

Metode

Tipe penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini berupaya menganalisis dan menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan faktanya, dan menjelaskan tentang keadaan yang sebenarnya dari kondisi lapangan pada objek penelitian tentang apa yang ditemukan dilapangan dari pengamatan penulis.

Penulis memilih puskesmas simpang tiga kota pekanbaru sebagai tempat penelitian karena puskesmas ini sudah menerapkan puskesmas ramah anak dan sudah di SK kan.

Hasil dan Pembahasan

Tanggapan Responden Mengenai Pelaksanaan Program Puskesmas Ramah Anak Pada Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

1. Alat-alat

Prasarana dalam pelayanan puskesmas ramah anak dipuskesmas bisa mencakup berbagai elemen fisik seperti gedung, ruang tunggu, tempat bermain ramah anak, alat komunikasi, teknologi informasi, dan lainnya yang secara langsung atau tidak langsung berkontribusi pada kualitas dan efisiensi layanan yang diberikan.

Maka untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana di Dilnas Pembelajaran Perempuan Perlindungan Anak dan pembelajaran masyarakat perempuan melakukan wawancara pada 27 Maret 2024 oleh Ibu Reli Sugianti, S.K.M, M.K.M sebagai kepala seksi pemenuhan hak anak selaku key informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“Terkait ketersediaan sarana dan prasarana di DP3APM menurut saya memang belum lengkap karena kita juga lagi pembelajaran baik dari sarana dan prasarana karena yang kita ketahui bersama bahwasanya DP3APM ini baru saja pindah dimana sebelumnya yang berada di Jln. Arifin Ahmad dan sekarang berpindah ke Jln. Badak Tenayan Raya tepatnya di wali kota baru, dan ketersediaan sarana dan prasarana memang belum lengkap akan tetapi tidak menjadi kendala bagi kami dalam melaksanakan pekerjaan yang kami lakukan”.

Berdasarkan hasil Observasi terdapat kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana yang tampak jelas seperti tidak tersedia sarana untuk anak disabilitas, terbatasnya taman bermain anak, kurangnya permainan edukasi untuk anak-anak, prasarana yang masih kurang seperti bangunan gedung yang masih kurang, sehingga pelayanan untuk konseling anak tidak menjadi satu dengan ruang konseling umum atau untuk dewasa, sehingga untuk kenyamanan atau penularan penyakit pun tidak ada, dikarenakan ruangan tersebut bercampur dengan ruangan dewasa, dan belum adanya plang atau rambu rambu mengenai puskesmas ramah anak sehingga membuat masyarakat tidak mengetahui bahwasannya puskesmas tersebut adalah puskesmas yang sudah menjadi puskesmas ramah anak. Seharusnya puskesmas simpang tiga ini memberi plang di depan dengan bacaan “puskesmas ramah anak” sehingga dapat diketahui masyarakat. Ini adalah menjadi salah satu kekurangan dalam pelaksanaan puskesmas ramah anak yang dimana dalam pemenuhan hak semua yang menjadi faktor pendukung baik dari sarana atau prasarana harus dipenuhi agar dalam pelaksanaan puskesmas ramah anak ini bisa berjalan dengan optimal.

2. Aktor (Sumber Daya)

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa ketersediaan sumber daya manusia di DP3APM sudah berjalan dengan baik dan sudah berdasarkan keahliannya masing masing, artinya tidak ada kendala terhadap ketersediaan sumber daya manusia di Dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sumber daya manusia di puskesmas simpang tiga kota Pekanbaru dalam pelaksanaan program puskesmas ramah anak, peneliti melakukan wawancara pada 22 Maret 2024 oleh dr. Kiki Eviana sebagai ketua Tim Puskesmas Ramah Anak selaku key informan dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

“saya selaku ketua tim pelaksanaan puskesmas ramah anak dipuskesmas simpang tiga kota Pekanbaru ini untuk segi ketersediaan sumber daya manusia dipuskesmas ini sudah memadai dan mungkin sudah cukup tetapi untuk pelatihan dan sosialisasi dari dinas untuk

tenaga kesehatan masih kurang sehingga banyak tenaga kesehatan yang belum terlatih tetapi sudah menduduki di bidangnya atau keahliannya masing-masing”

Berdasarkan pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa untuk sumber daya manusia dipuskesmas simpang tiga kota pekanbaru sudah memadai tetapi dari segi pelatihan tenaga kesehatan dan sosialisasi dari dinas masih kurang untuk tenaga kesehatan, akan tetapi untuk sumber daya manusia dipuskesmas simpang tiga ini sudah memadai dan sudah sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan hambatan dalam pelaksanaan program puskesmas ramah anak, dimana masih kurangnya ketersediaan sumber daya manusia. Maka ini menjadi tidak optimalnya pelaksanaan puskesmas ramah anak tersebut. Dan untuk beberapa tenaga kesehatan yang terlibat dalam pelaksanaan puskesmas ramah anak masih ada yang belum terlatih mengenai puskesmas ramah anak ini, hanya baru ketua dan sekretarisnya saja yang baru terlatih mengenai ramah anak tersebut, seharusnya dimana untuk anggota yang terlibat dalam menjalankan program pelaksanaan puskesmas ramah anak ini harus terlatih juga. Dan untuk sumber daya manusia mungkin harus ditambah karena peneliti melihat masih adanya tenaga kesehatan yang tidak sesuai dengan keahliannya masing-masing dimana itu disebabkan karena kurangnya tenaga kesehatan atau sumber daya manusia, selanjutnya untuk tenaga dokter juga masih kurang dimana peneliti melihat untuk dokter anak hanya ada satu mungkin sebaiknya ditambah agar ketika banyak pasien terkhususnya untuk anak-anak tidak menunggu atau mengantri terlalu lama untuk konsultasi ke dokter anak tersebut.

3. Tempat

Berdasarkan wawancara di atas dapat kita lihat bahwasannya untuk mengenai dimana dilaksanakan pelayanan ramah anak mungkin yang pasti memang dipuskesmas ini sendiri, dan ada juga untuk wilayah - wilayah yang terjangkau dan termasuk kedalam wilayah puskesmas simpang tiga seperti sekolah baik Tk,SD,maupun SMP dan posyandu-posyandu yang termasuk kedalam wilayah puskesmas simpang tiga.

Selanjutnya dilanjutkan oleh ibu Siti Rayana, S.Tr.Keb sebagai anggota tim puskesmas ramah anak dan selaku informan peneliti yang diwawancarai pada 21 Maret 2024 mengatakan:

“mungkin menurut saya untuk dimana dilaksanakan pelayanan ramah anak ini dilakukan dipuskesmas simpang tiga ini karena puskesmas simpang tiga sudah termasuk puskesmas ramah anak dan mungkin juga dilaksanakan dipuskesmas-puskesmas yang juga sudah termasuk puskesmas ramah anak khususnya dikota pekanbaru.”

Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti lihat untuk mengenai keterjangkauan tempat atau lokasi khususnya puskesmas simpang tiga ini masyarakat dapat menjangkaunya dengan mudah, karena lokasinya sendiri juga berada di sebuah kecamatan yaitu kecamatan marpoyan damai, tidak jauh dari kota, dan tempatnya juga berada dipinggir jalan raya, tidak dipedalaman ataupun daerah pedesaan sehingga masyarakat atau orang tua anak yang ingin melakukan pelayanan ramah anak dipuskesmas simpang tiga ini dapat dengan mudah menjangkau atau mengakses lokasi ini.

4. Waktu

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa untuk mengenai kejelasan waktu pelayanan dipuskesmas simpang tiga ini buka setiap harinya yaitu mulai dari hari senin hingga sabtu, kecuali dihari minggu dan dihari besar lainnya puskesmas simpang tiga tidak menerima pelayanan atau bisa dikatakan libur.

Dillanjutkan oleh Ibu Ns Syarifah Aini Harahap, S.Kep selbagai sekretaris tim puskesmas ramah anak selaku informan dalam penelitian ini diwawancarai pada 22 Maret 2024 melngatakan:

“untuk mengenai waktu pelayanan dipuskesmas simpang tiga ini kami melayani masyarakat mulai dari lansia hingga balita, dan untuk waktu pelayanan dipuskesmas simpang tiga ini dilakukan setiap harinya kecuali di hari minggu puskesmas simpang tiga ini tidak buka.”

Berdasarkan hasil observasi untuk masalah bagaimana kejelasan waktu pelayanan puskesmas simpang tiga kota pekanbaru ini khususnya untuk pelayanan ramah anak, yaitu untuk pelayanan ramah anak dan pelayanan umum puskesmas simpang tiga ini melakukan setiap harinya kecuali di hari minggu dan di hari besar lainnya seperti iduk fitri dan idul adha yang dimana di hari minggu dan hari besar lainnya itulah hari atau waktu dimana puskesmas simpang tiga ini tutup atau tidak menerima pelayanan bagi masyarakat yang ingin melakukan pelayanan dipuskesmas ini, dan puskesmas simpang tiga ini memiliki pelayanan UGD rawat inap dimana untuk pelayanan ini lakukan setiap harinya karena ini untuk masyarakat ketika sedang keadaan darurat ataupun harus menginap dipuskesmas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengenai kejelasan jam pelayanan yang dilakukan puskesmas simpang tiga dalam melaksanakan pelayanan untuk ramah anak yaitu dilakukan setiap harinya mulai pukul 08:00 sampai 12:00 pada hari senin-sabtu dan untuk hari senin-sabtu puskesmas simpang tiga tutup pada jam 15:00 wib, tetapi untuk di hari sabtu puskesmas simpang tiga tutup pada jam 12:00 saja dan untuk di jam selanjutnya puskesmas tidak menerima pelayanan ramah anak dikarenakan sudah tertera jam pelayanan tersebut.

Dari keseluruhan pembahasan berdasarkan sub indikator bahwa pelaksanaan program puskesmas ramah anak pada puskesmas simpang tiga kota pekanbaru ini sudah terlaksana akan tetapi ada beberapa faktor yang mengakibatkan tidak optimalnya pelaksanaan puskesmas ramah anak ini yaitu terkait keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, dan belum terpenuhinya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan puskesmas ramah anak khususnya untuk memenuhi pemenuhan hak anak dan beberapa faktor ini begitu berpengaruh dalam keberhasilan pelaksanaan program puskesmas ramah anak tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini melalui wawancara dan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah bahwa untuk indikator mengenai Alat-alat atau dalam sub indikator mengenai sarana dan prasarana belum sesuai dengan juknis tentang puskesmas ramah anak yang sudah ditetapkan oleh kementerian pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, yang dimana untuk sarana dan prasarana yang kurang dalam menunjang proses pelaksanaan puskesmas ramah anak, dan juga mengenai sumber daya manusia dalam melaksanakan puskesmas ramah anak yang masih kurang dan belum memadai dan tidak sesuai dengan keahliannya masing-masing disebabkan oleh kurangnya tenaga terlatih untuk menjalankan

puskesmas ramah anak ini, dan anggaran juga menjadi faktor penghambat dalam melaksanakan program puskesmas ramah anak dikarenakan terbatasnya anggaran maka dinas pemberdayaan perempuan perlindungan anak dan pemberdayaan masyarakat tidak dapat melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk puskesmas ramah anak ke seluruh puskesmas yang ada di kota pekanbaru, dengan itu menjadi permasalahan bagi tenaga kesehatan dalam melaksanakan program puskesmas ramah anak ini dan tidak adanya tim pengawasan dalam kegiatan puskesmas ramah anak tersebut.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal:

- Purwanto dan Sulis. 2012. Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siagian, Sondang P. 2018. Teori & praktek kepemimpinan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafiie. 2017. Pengantar Ilmu Pemerintahan Refika Aditama. Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia SANRI. PT. Bumi Aksara.
- Sulaeman, A. 1998. Public Policy-Kebijakan Pemerintah. Bandung: BKU Ilmu Pemerintahan Program Magister Ilmu - ilmu Sosial pada Institut Ilmu Pemerintahan Kerjasama UNPAD-IIP.
- Tachjan. 2006. Implementasi Kebijakan Publik. Bandung: Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPi).
- Terry, G. R. 2014. Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lantas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.

- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).

- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Hamim, S. (2005). Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). Perilaku dan Etika Administrasi Publik. *Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Stretegi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.

- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Mulianto, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.
- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163–175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban

dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.

- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogia, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 80-88.
- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318).

Atlantis Press.

- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.
- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN

DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.

- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.
- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia"* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.
- Askarial, A., Rinaldi, K., & Salioso, H. (2016). Kota Dumai Dalam Pidato Seorang Walikota